

Intisari: Anak-anak yang manis, jika Anda ingin memperhalus intelek Anda, teruslah mengingat Sang Ayah Yang Esa. Hanya melalui ingatan inilah Anda, jiwa-jiwa, bisa semakin suci dan bersih.

Pertanyaan: Pada saat ini, bagaimana cara orang membuang-buang waktu dan uang mereka?

Jawaban: Ketika ada jiwa yang meninggalkan badan, mereka menghabiskan begitu banyak uang dan lain-lain untuk orang itu. Saat sang jiwa sudah meninggalkan badannya dan pergi, badan itu tidak lagi bernilai. Inilah sebabnya, apa pun yang mereka lakukan untuk orang itu, mereka hanya membuang-buang waktu dan uang mereka.

Om shanti. Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani. Orang ini (Brahma) juga mengatakan hal yang serupa, baik yang sedang berbicara adalah Sang Ayah maupun Dada. Dada pasti juga mengatakan bahwa Sang Ayah rohani sedang menyampaikan pengetahuan tentang masa lalu, masa kini, dan masa depan kepada Anda, anak-anak. Sesungguhnya, hal yang utama adalah apa yang terjadi sejak zaman emas hingga penghujung zaman perak. Di luar itu, ada begitu banyak sejarah dan geografi mengenai segala peristiwa yang terjadi dan siapa yang telah datang dan sebagainya sepanjang zaman perunggu dan besi. Tidak ada sejarah maupun geografi mengenai apa pun yang terjadi di zaman emas dan perak, tetapi sejarah dan geografi semua yang lain, ada. Orang-orang telah menceritakan bahwa manusia-manusia ilahi pernah ada ratusan ribu tahun yang lalu. Itu adalah kebodohan yang tak terbatas. Anda dahulu juga bodoh (tidak bijak) secara tak terbatas. Anda sekarang sudah sedikit memiliki pemahaman. Namun, ada beberapa anak di antara Anda yang masih belum memahami apa pun hingga saat ini. Ada begitu banyak hal yang harus dipahami. Sang Ayah telah menjelaskan kepada Anda tentang pujian Mount Abu. Anda harus memikirkan hal ini. Intelek Anda harus paham selagi Anda duduk di sini. Kapan memorial Anda, Kuil Dilwala, dibangun, dan sesudah berapa tahun kuil tersebut dibangun kembali? Orang-orang mengatakan bahwa kuil itu dibangun 1250 tahun yang lalu. Jadi, tersisa berapa tahun lagi? Tersisa 3750 tahun. Demikianlah, mereka telah membangun memorial tentang masa sekarang dan juga memorial tentang surga. Ada persaingan bahkan di antara kuil-kuil: orang-orang dahulu membangun kuil-kuil, yang satu lebih bagus dibandingkan yang lain. Sekarang, mereka tidak punya uang untuk membangun kuil-kuil itu. Di masa lalu, ada begitu banyak kekayaan, jadi mereka membangun Kuil Somnath yang sedemikian megah. Mereka tidak bisa membangun itu sekarang. Meskipun mereka terus membangun gedung-gedung megah di Agra dan lain-lain, semua itu tidak berguna. Manusia hidup dalam kegelapan. Penghancuran akan datang bahkan sebelum mereka menyelesaikan pembangunan. Tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang hal-hal ini. Mereka terus meruntuhkan gedung-gedung dan membangunnya kembali. Mereka terus menerima uang tanpa ada gunanya dan semua itu terus terbuang-buang percuma. Itu membuang-buang waktu, uang, dan tenaga. Ketika ada yang meninggal, mereka membuang-buang begitu banyak waktu. Kita tidak melakukan apa pun. Sang jiwa sudah pergi, jadi apa gunanya kulit (badan) itu? Ketika seekor ular menanggalkan kulit lamanya, apakah kulit itu ada nilainya? Sama sekali tidak. Di jalan pemujaan, orang-orang menghargai kulit itu. Mereka begitu banyak memuja patung-patung yang tidak hidup. Akan tetapi, mereka tidak tahu kapan atau bagaimana jiwa-jiwa itu datang. Itu disebut pemujaan terhadap sifat-sifat buruk. Mereka terus memuja lima unsur alam. Contohnya, cobalah pikir: Lakshmi dan Narayana dahulu memerintah di zaman emas. Mereka memenuhi jangka hidup 150 tahun,

kemudian meninggalkan badan – itu saja. Badan-badan itu kemudian tidak ada gunanya. Apa nilainya di sana? Jiwa-jiwa itu sudah pergi, maka badan mereka pun diserahkan kepada para pembakar mayat dan mereka membakarnya sesuai dengan aturan dan tradisinya. Mereka tidak mungkin mengambil abunya dan menaburkannya ke segala tempat untuk memperoleh nama; sama sekali tidak. Di sini, orang-orang melakukan begitu banyak hal. Mereka memberi makan para pendeta brahmana dan melakukan bermacam-macam hal yang lain. Tidak ada hal semacam itu yang berlangsung di sana. Badan sesudah itu tidak ada gunanya. Mereka sekadar membakar badan tersebut dan hanya patungnya yang tersisa; dan itu juga tidak bisa disebut sebagai patung yang akurat. Patung batu Adi Dewa itu bukanlah patung yang akurat. Itu dibuat dari batu sejak masa orang-orang mulai melakukan pemujaan. Adi Dewa yang asli, yang pernah hidup, badannya sudah dibakar dan habis, kemudian orang-orang membuat berbagai patung itu di jalan pemujaan. Anda juga harus memikirkan tentang hal-hal ini. Anda harus membuktikan pujian Mount Abu dengan sangat baik. Anda sedang duduk di sini. Di sini jugalah Sang Ayah mengubah seluruh dunia dari neraka menjadi surga. Oleh karena itu, inilah tempat perziarahan yang tertinggi. Zaman sekarang, orang-orang tidak memiliki keyakinan sebesar itu. Mereka hanya memiliki keyakinan terhadap Shiva, Yang Esa. Ke mana pun Anda pergi, pasti ada Kuil Shiva di sana. Mereka memiliki Kuil Shiva di Amarnath. Mereka mengatakan bahwa Shankar menyampaikan kisah tentang keabadian kepada Parwati. Tidak mungkin bisa ada kisah keagamaan di sana. Orang-orang sama sekali tidak memiliki akal sehat! Anda sekarang memiliki akal sehat, tetapi apakah sebelum ini Anda memahami apa pun? Baba sekarang begitu banyak memuji Mount Abu. Dari semua tempat perziarahan, inilah tempat perziarahan yang teragung. Baba begitu banyak menjelaskan, tetapi ini juga harus melekat dalam intelek anak-anak yang dikasihi secara khusus. Pada saat ini, ada begitu banyak kesadaran badan. Pengetahuan ini sangat diperlukan. Budi pekerti harus begitu banyak diperhalus. Sekarang, jarang ada orang yang mampu beryoga. Di samping yoga, juga diperlukan pengetahuan ini. Bukan berarti bahwa Anda hanya perlu terus beryoga. Pengetahuan ini benar-benar diperlukan dalam yoga. Di Delhi, mereka menamai sebuah gedung: “Gyan Vigyan Bhavan”. Namun, mereka tidak memahami maknanya. Gyan-vigyan hanyalah persoalan satu detik: hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Akan tetapi, orang-orang sama sekali tidak memiliki kebijaksanaan. Mereka tidak memahami artinya. Dahulu ada saniyasi-saniyasi termasyhur seperti Chinmayananda dan lain-lain, yang membacakan Gita, dan mereka tetap memiliki begitu banyak pengikut. Guru teragung di dunia adalah Sang Ayah Yang Esa. Seorang guru lebih agung dibandingkan seorang ayah atau pengajar. Seorang wanita tidak mungkin memiliki suami yang lain, dan demikian juga, Anda tidak mungkin mengangkat guru yang lain. Saat Anda mengangkat seorang guru, dia harus memberi Anda keselamatan; jadi, untuk apa Anda memerlukan guru yang lain? Satu-satunya Sang Satguru hanyalah Sang Ayah yang tak terbatas. Beliau Yang Esa, yang memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Akan tetapi, ada banyak orang yang sama sekali tidak memahami hal-hal ini. Sang Ayah sudah menjelaskan bahwa kerajaan sedang didirikan, jadi pasti semuanya berurutan. Ada beberapa anak yang sama sekali tidak memahami apa pun. Demikianlah peran mereka di dalam drama. Sang Pengajar bisa mengerti, dan jiwa yang melalui badannya Beliau menjelaskan, juga mengerti. Sang Gula Merah paham dan kantung gula merah ini juga paham. Shiva Baba adalah Sang Gula Merah (yang terkandung di dalam kantung). Beliau mengetahui tahapan setiap anak. Beliau bisa mengetahui setekun apa Anda masing-masing belajar, seberapa banyak pelayanan yang Anda lakukan, dan hingga sejauh mana Anda menjadikan kehidupan Anda bermanfaat dalam pelayanan Baba. Bukan berarti bahwa Brahma menjadi Lakshmi dan Narayana hanya karena dia meninggalkan keluarga dan rumah tangganya; dia juga berupaya. Pengetahuan ini begitu luhur. Jika seseorang tidak mematuhi Sang Ayah, dia sepenuhnya berubah menjadi batu. Baba sudah menjelaskan bahwa ini adalah Balairung Indra. Shiva Baba sedang

menurunkan hujan pengetahuan ini. Jika ada yang tidak patuh terhadap Beliau, sebagaimana tertulis dalam kitab-kitab suci, orang itu menjadi jiwa berintelek batu. Inilah sebabnya, Baba terus menulis kepada semua anak, “Berhati-hatilah sebelum membawa seseorang bersama Anda.” Jangan sampai ada jiwa tidak suci, yang menuruti sifat buruk nafsu birahi, datang dan duduk di sini. Jika demikian, anak Brahma yang menjadi pengajarnya, yang membawanya kemari, akan dipersalahkan untuk itu. Jangan membawa orang semacam itu kemari. Ini merupakan tanggung jawab besar. Sang Ayah adalah Yang Maha Tinggi. Beliau memberi Anda kedaulatan dunia, jadi Anda harus begitu menghormati Beliau. Ada banyak anak yang terus mengingat sahabat dan kerabat mereka; mereka tidak mengingat Sang Ayah. Mereka terus tercekik secara internal. Sang Ayah menjelaskan, “Ini adalah dunia iblis.” Dunia ilahi sedang diciptakan; inilah tujuan dan sasaran kita. Kita harus menjadi seperti Lakshmi dan Narayana. Gambar siapa pun yang ada, Anda mengetahui biografi mereka semua. Ada begitu banyak upaya yang dilakukan untuk menjelaskan kepada manusia. Anda pasti juga berpikir bahwa si ini/si itu adalah jiwa yang berkualitas dan bijaksana, sedangkan yang lain sama sekali tidak memahami apa pun. Seberapa pun banyaknya pengetahuan yang Anda anak-anak ambil, sesuai dengan itulah Anda melakukan pelayanan. Hal yang utama adalah Tuhan Dari Gita. Inilah satu-satunya kitab suci manusia-manusia ilahi dinasti surya. Tidak ada kitab suci yang lain; dan juga tidak ada kitab suci lain bagi anak-anak Brahma. Hal-hal ini harus dipahami dengan sangat jelas. Jika seseorang jatuh ke dalam sifat buruk nafsu birahi selagi mengikuti jalan pengetahuan ini, pengetahuan itu pun terkuras habis. Ada banyak anak yang bagus, tetapi mereka kemudian menuruti sifat buruk nafsu birahi sehingga menjadi jiwa-jiwa berintelek batu. Anda memerlukan pemahaman yang sangat baik. Anda harus mencerna apa pun yang Sang Ayah jelaskan kepada Anda. Ini sangat mudah bagi Anda di sini, karena Anda tidak menjalankan bisnis keseharian atau mengalami pergolakan dan lain-lain di sini. Selagi tinggal di luar sana, ada begitu banyak kekhawatiran mengenai bisnis dan sebagainya. Maya mendatangkan banyak badai. Di sini, hanya ada keheningan. Sang Ayah terus menginspirasi Anda anak-anak untuk berupaya. Brahma Baba ini juga seorang pembuat upaya. Sang Ayahlah yang menginspirasi Anda untuk berupaya. Anda harus mengaduk samudra pengetahuan untuk ini. Sang Ayah duduk di sini bersama Anda, anak-anak. Hanya mereka, yang memberikan jari mereka sepenuhnya, yang disebut *serviceable*. Namun, mereka yang terus tercekik, menimbulkan begitu banyak kerugian. Selain itu, mereka terus melakukan *disservice*; mereka mendatangkan rintangan. Anda tahu bahwa mereka yang menjadi maharaja dan maharani juga perlu memiliki pelayan dan pembantu. Para pelayan dan pembantu itu pasti juga berasal dari sini. Segalanya tergantung pada cara Anda belajar. Badan ini harus ditinggalkan dalam kebahagiaan. Tidak ada kesengsaraan. Anda sudah diberi waktu untuk berupaya. Pengetahuan ini hanya perlu waktu sedetik. Intelek Anda paham bahwa Anda menerima warisan dari Shiva Baba. Jika Anda mendengar bahkan sedikit saja pengetahuan ini dan mengingat Shiva Baba, Anda pun bisa pergi ke sana. Ada banyak rakyat yang harus diciptakan. Kerajaan dinasti surya dan dinasti chandra sedang didirikan di sini. Jika sesudah menjadi milik Sang Ayah, Anda mengakibatkan penghinaan, Anda harus memikul beban yang sangat berat. Anda akan sepenuhnya terjerumus ke kedalaman neraka. Baba sudah menjelaskan, “Bagaimana mungkin mereka yang mengangkat diri sendiri untuk dipuja orang, bisa disebut sebagai jiwa-jiwa yang layak dipuja?” Hanya Sang Ayahlah Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa dan Yang Esa, yang memberikan manfaat kepada semua orang. Manusia bahkan tidak memahami makna kedamaian. Mereka mengira bahwa *pranayama* (olah napas) dan sebagainya dalam hatha yoga dan lain-lain itu adalah kedamaian. Itu memerlukan begitu banyak upaya. Ada juga orang-orang yang otaknya mengalami kerusakan akibat semua itu. Sama sekali tidak ada pencapaian. Itu hanyalah kedamaian sementara. Sebagaimana orang-orang berkata bahwa kebahagiaan itu bersifat fana, demikian juga kedamaian tersebut bersifat fana. Itu hanya berlaku untuk sementara waktu. Sang

Ayah memberi Anda kedamaian dan juga kebahagiaan untuk 21 kelahiran. Ada sebagian jiwa yang akan tetap tinggal di hunian kedamaian hingga akhir siklus. Sesuai dengan peran mereka, jiwa-jiwa itu tidak akan bisa mengalami kebahagiaan sebesar itu. Status di sana juga akan berurutan. Mereka memang akan menjadi pelayan dan pembantu, tetapi mereka tidak akan mampu menemukan jalan untuk mendesak masuk. Mereka tidak akan bisa melihat Shri Krishna. Semua orang akan memiliki istananya masing-masing. Akan ada waktu yang ditetapkan untuk bisa melihat Shri Krishna. Sebagai contoh, ketika Paus datang, ada begitu banyak orang yang pergi untuk melihatnya sekilas. Banyak orang semacam itu, yang mendatangkan pengaruh besar, akan muncul. Ratusan ribu orang akan pergi untuk bisa mendapatkan pandangan sekilas dari mereka. Bagaimana mungkin Anda bisa mendapatkan pandangan sekilas dari Shiva Baba di sini? Hal ini perlu dipahami. Sekarang, bagaimana caranya agar dunia mengetahui bahwa inilah tempat perziarahan teragung? Mungkin juga ada kuil-kuil seperti Kuil Dilwala di dekat sini; Anda juga harus pergi dan mengunjunginya dan mencari tahu tentang cara kuil-kuil itu dibangun. Tidak perlu menyampaikan pengetahuan ini kepada mereka, karena mereka akan mulai menjelaskan pengetahuan mereka kepada Anda. Orang-orang memberikan nasihat, “Lakukanlah ini dan itu.” Mereka bahkan tidak mengetahui siapa yang sedang mengajar Anda. Untuk menerangkan secara pribadi kepada setiap orang, memang perlu upaya. Ada juga berbagai cerita mengenai hal ini. Ada kisah: “Singa datang! Singa datang!” Anda juga mengatakan bahwa kematian sudah hampir tiba, tetapi mereka tidak memercayai Anda. Mereka beranggapan bahwa masih ada waktu 40.000 tahun lagi, jadi bagaimana mungkin kematian bisa datang? Akan tetapi, kematian benar-benar harus datang dan akan menjemput semua jiwa. Di sana, tidak ada sampah. Perbedaannya begitu besar antara sapi-sapi di sini dan sapi-sapi di sana. Shri Krishna tidak menggembalakan sapi. Dia mungkin menerima kiriman susu dari helikopter. Semua sampah itu akan sangat jauh dari dia. Tidak mungkin dia menemukan sampah di depan tempat kediamannya. Di sana terdapat kebahagiaan tanpa batas, dan Anda harus berupaya penuh untuk itu di sini. Ada begitu banyak anak yang bagus berdatangan dari center-center. Baba senang bertemu dengan mereka. Bunga-bunga bermekaran, secara berurutan, sesuai dengan upaya yang mereka lakukan. Mereka yang adalah bunga menyadari bahwa diri mereka adalah bunga. Di Delhi juga demikian, anak-anak melakukan begitu banyak pelayanan, siang dan malam. Pengetahuan ini begitu luhur. Sebelum ini, Anda tidak mengetahui apa pun. Anda sekarang harus melakukan begitu banyak upaya. Baba menerima semua kabar. Beliau menyampaikan kabar beberapa anak, tetapi tidak tentang yang lain, karena juga ada banyak pengkhianat. Anak-anak kelas satu juga ada yang menjadi pengkhianat. Bahkan anak-anak kelas tiga pun menjadi pengkhianat. Mereka mempelajari sedikit pengetahuan ini, kemudian mereka menganggap diri sebagai Baba dari Shiva Baba! Mereka sama sekali tidak mengakui Yang Esa, yang memberikan pengetahuan ini kepada mereka. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Anda harus sangat menghormati Sang Ayah, yang memberikan kedaulatan dunia kepada Anda. Jadikanlah kehidupan Anda bermanfaat dengan melakukan pelayanan Sang Ayah. Curahkanlah perhatian penuh pada studi ini.
2. Aduklah samudra pengetahuan yang Anda terima dari Sang Ayah. Jangan pernah menjadi rintangan. Jangan pernah melakukan *disservice*. Jangan menjadi sombong.

Berkah: Semoga Anda mengklaim nilai yang Sang Ayah ingin Anda capai dalam keempat mata

pelajaran dan duduk di singgasana hati Beliau.

Anak-anak yang mengklaim nilai tinggi dalam keempat mata pelajaran sejak awal sampai akhir, dan lulus dengan meraih urutan di depan, disebut lulus dengan pujian. Jangan sampai Anda mendapatkan nilai rendah di tengah studi, sehingga Anda harus menebusnya. Mereka, yang mengklaim nilai yang Sang Ayah harapkan bisa Anda capai dalam semua mata pelajaran, adalah anak-anak yang bisa duduk di singgasana hati Baba. Di samping itu, mereka yang dikasihi oleh semua orang di dunia anak-anak Brahma, yang bekerja sama dengan semua pihak dan menerima respek dari semua orang, adalah anak-anak yang duduk di singgasana hati Baba dan selanjutnya mengklaim singgasana kerajaan.

Slogan:

Jiwa-jiwa istimewa yang terkasih terus-menerus memutar lagu tanpa akhir dalam hati mereka: “Saya milik Sang Ayah dan Sang Ayah milik saya.”

*****OM SHANTI*****